

Penggunaan Instagram @aslisuroboyo Informasi Masyarakat Surabaya

Sherlin Audina¹, Meithiana Indrasari², Eko Pamuji³

Ilmu Komunikasi Stikosa-AWS

Nginden Intan Timur I/18, Surabaya

Email: sherlinaudinass@gmail.com; meithiana.indrasari@stikosa-aws.ac.id; eko.pamuji@stikosa-aws.ac.id

Abstract

From the many information Instagram accounts in Surabaya, this study takes the object of the Instagram account @aslisuroboyo to see the effectiveness of the @aslisuroboyo account in meeting the needs of the people of Surabaya. The theory used is the theory of Uses and Gratification. The method used is descriptive qualitative method. Collecting data by interview and observation. The author takes the respondent journalist @aslisuroboyo and some followers on social media Instagram@aslisuroboyo. Based on the research conducted, the results of this study can be concluded that the Instagram account @aslisuroboyo fulfills the information of followers and the people of Surabaya. So it can be said that this research is effective.

Keywords: *Effectiveness, Instagram, Information, Uses and Gratification*

Abstrak

Dari banyaknya akun Instagram informasi yang ada di Surabaya, penelitian ini mengambil objek akun Instagram @aslisuroboyo untuk melihat efektivitas dari akun @aslisuroboyo dalam pemenuhan kebutuhan pada masyarakat Surabaya. Teori yang digunakan adalah teori Uses and Gratification. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pengambilan data dengan wawancara dan observasi. Penulis mengambil responden wartawan @aslisuroboyo dan beberapa pengikut pada media sosial Instagram @aslisuroboyo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @aslisuroboyo memenuhi informasi pengikut dan masyarakat Surabaya. Sehingga bisa dikatakan penelitian ini efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Instagram, Informasi, Uses and Gratification

PENDAHULUAN

Saat ini, sebagian besar akses informasi melalui media sosial. Pesatnya perkembangan media massa dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi dan berinteraksi sosial menggunakan jejaring sosial (Atiah, 2020). Jenis jejaring sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat umum antara lain Instagram, Facebook, Twitter, dan Tiktok. Media sosial sangat bermanfaat dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat, seperti fungsi media dalam hal (pemberitahuan). Selain fungsi media sebagai alat informasi bagi masyarakat, media memiliki sejumlah fungsi lain yaitu pendidikan (educate) dan hiburan (entertainment) (Aprinta, 2013). Instagram adalah salah satu media sosial yang telah menjadi tren gaya hidup remaja. Maraknya penggunaan media sosial tidak terlepas dari fungsinya yang dapat menjadi sarana ekspresi diri untuk mendukung eksistensi individu sebagai manusia (Prajato, 2018).

Hal ini menyebabkan berkembangnya industri media di Indonesia. Perkembangan media di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan munculnya program berita baru baik di televisi maupun di jejaring sosial seperti Instagram. Acara baru ini terutama melaporkan narasi langsung dari lokasi acara berlangsung. Perkembangan komunikasi saat ini tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri, semakin banyak teknologi informasi dan komunikasi ditemukan dan digunakan, maka semakin tidak terpisahkan pula dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. cara komunitas sosial berinteraksi (Kristiyono, 2015).

Meningkatnya jumlah pengguna Instagram di Indonesia juga berdampak pada dunia jurnalistik. Memang banyak berita yang diunggah ke platform tanpa memperhatikan kejelasan dan kebenaran berita tersebut sehingga menyebabkan banyak berita bohong di masyarakat. Untuk menghadapi hal tersebut, salah satu langkah antisipasi yang dilakukan jurnalis di Surabaya adalah dengan membuat akun yang menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna Instagram untuk mencari dan mengetahui berita. Akun tersebut saat ini memiliki lebih dari 1,1 juta pengikut. Akun @aslisuroboyo memberikan banyak informasi yang terbaru dan terbukti.

Salah satu berita hoax yang sedang heboh di masyarakat adalah peraturan pemerintah terkait aturan keluar masuk mall atau pusat perbelanjaan. Seiring dengan tersebarnya berita tentang peraturan tersebut, diperlukan suntikan penguat, seperti yang diberitakan Kompas. Jadi bagian @aslisuroboyo memberikan informasi yang valid agar masyarakat tidak bingung saat melakukan prosedur dan juga tidak asal-asalan dan lalai.

METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif yang dipadukan dengan metode deskriptif. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak ada populasi atau sampel. Agar subjek penelitian menjadi informasi yang diperlukan dalam proses penelitian dan dikenal sebagai informan kunci, mereka adalah subjek yang mengetahui dan memiliki informasi dasar terkait penelitian. Dalam pencarian ini adalah salah satu wartawan @aslisuroboyo. Dalam penelusuran ini, sebanyak enam orang dari masyarakat yang berdomisili atau berdomisili di Surabaya mengikuti @aslisuroboyo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan tujuh informan daring dan luring. Narasumber dibagi menjadi dua yaitu topik utama dan utama, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Wawancara Subjek Kunci

Hasil Wawancara Subjek Kunci

Sumber: Femalda Adevia Malik, 24 tahun,

Admin Media Sosial & Talent @aslisuroboyo (12, Agustus 2022)

1. Media sosial Instagram @aslisuroboyo lebih fokus terhadap postingan yang seperti apa?
"Kalau @aslisuroboyo ini berfokus pada ke konten umum jadi ada tentang berita sosial, beberapa juga ada informasi tentang event, produk atau pemasaran juga."
2. Dari konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa postingan @aslisuroboyo lebih mengarah ke Softnews atau Hardnews? "Lebih ke softnews secara garis besar, namun tetap ada beberapa yang hardnews"
3. Dari postingan media sosial @aslisuroboyo biasanya yang lebih menarik dikunjungi oleh para followers adalah postingan yang bagaimana? "Biasanya untuk yang paling banyak kadang tentang event. Tapi komentar yang banyak itu juga seringnya tentang berita harian."
4. Bagaimana cara @aslisuroboyo meluruskan berita yang sedang simpang siur kepada masyarakat Surabaya terkait pemberitaan seputar kota Surabaya? "Untuk meluruskan berita memang pernah beberapa kali ada berita yang diluruskan atau berita yang viral dan butuh respon dari walikota akhirnya kami bantu meluruskan."
5. Apakah akun media sosial Instagram @aslisuroboyo memiliki konsep kaidah dalam penulisan caption ? bisa tolong dijelaskan untuk konsep kaidah tersebut bagaimana penggunaannya agar tetap sesuai dan dapat dimengerti oleh seluruh masyarakat ?
"Jadi untuk kaidah penulisan tetep sama 5W 1H ya walaupun dalam Bahasa Jawa. Karena tetap harus disesuaikan sama kaidah utama jadi biar lebih mudah dimengerti masyarakat tujuan setiap penulisannya."

2. Wawancara Subjek Utama

Hasil wawancara subjek utama

Sumber: Pengikut Instagram @aslisuroboyo (Agustus, 2022)

Pertanyaan :

1. Terdapat banyak akun informasi di Instagram, namun alasan mengapa anda memilih untuk mengikuti Instagram @aslisuroboyo untuk kebutuhan informasi di Surabaya?
2. Apakah akun Instagram @aslisuroboyo dapat memenuhi wawasan dan pengetahuan tentang informasi terbaru seputar kota Surabaya?
3. Apakah yang menarik dalam akun Instagram @aslisuroboyo sehingga lebih memilih untuk mengikuti akun Instagram @aslisuroboyo
4. Menurut anda apakah akun Instagram @aslisuroboyo dapat menemukan informasi-informasi terbaru serta informasi yang real kepada pengikutnya
5. Apakah isi pesan dalam postingan akun Instagram @aslisuroboyo dapat dengan mudah diterima dan dipahami dengan jelas? Baik dari segi gambar dan caption dalam postingan?

Narasumber 1 :

Nama: Dhea Damara Putri

Usia: 22 tahun

Pekerjaan: Admin

IG: @dheadamaraputri

Domisili: Surabaya

- 1.Karena @aslisuroboyo menurut saya lebih update memberikan informasi seputar Surabaya
- 2.Iya, karena @aslisuroboyo sering memposting informasi terkait Surabaya
- 3.Menurut saya dari caption lebih mudah dipahami terutama untuk generasi muda seperti kita.
- 4.Iya,karena sejauh ini berita yang di update diakun @aslisuroboyo adalah berita real semua terutama untuk event yang sedang berlangsung jadi membantu sekali
- 5.Sangat jelas karena menurut saya bahasa dari captionnya gampang dipahami, informasi setiap postingan juga jelas

Narasumber 2 :

Nama: Gabriella Novenna Verra Manuputty

Usia: 22 tahun

Pekerjaan: Freelance

IG: @gabriellaportier

Domisili: Surabaya

- 1.Karena saya berdomisili di Surabaya dan akun @aslisuroboyo lebih sering muncul di beranda Instagram saya karena rekomendasi otomatis dari teman
- 2.Iya,karena dapat memenuhi wawasan dan pengetahuan seputar kota Surabaya
- 3.Informasi dan rekomendasi seputar kota Surabaya
- 4.Iya,karena dapat memberikan informasi terbaru dan real kepada pengikutnya
- 5.Iya,karena dapat dengan mudah diterima dan dipahami dengan jelas oleh masyarakat

Narasumber 3 :

Nama: Mochamad Alfat Rizky,S.T

Usia: 25 tahun

Pekerjaan: Ahli K3 Umum (AK3U)

IG: @alfat_rizky

Domisili: Surabaya

- 1.Karena lebih lengkap berita tentang Surabaya dimana itu yang saya perlukan
- 2.Sangat, karena semua informasi ada di akun @aslisuroboyo dan semua yang disajikan terbaru dan sesuai fakta
- 3.Gaya bahasanya yang menarik khas Suroboyoan dan informasinya selalu terbaru dan real
- 4.Iya,karena sejauh ini yang saya tahu @aslisuroboyo termasuk akun yang informatif dan real
- 5.Iya,bisa karena dari segi bahasa sudah sangat umum dan mudah dipahami

Narasumber 4 :

Nama: Achmad Bustomi Arif

Usia: 24 tahun

Pekerjaan: Wiraswasta

IG: @bustomiarf

Domisili: Surabaya

- 1.Karena saya berdomisili di Surabaya dan informasi terlengkap dan terupdate di @aslisuroboyo
- 2.Sangat terbantu karena semua informasi sesuai yang saya butuhkan dan banyak juga informasi terbaru
- 3.Karena tidak hanya memberikan informasi tentang berita hari-hari tapi juga memberikan informasi seperti produk, tempat dan event yang berlangsung
- 4.Iya bisa, karena memang sudah dilakukan sejauh ini. Semoga selalu kaya gini
- 5.Iya, karena sesuai dengan template dan warnanya selaras

Narasumber 5 :

Nama: Feri Dwi Wahyudi

Usia: 27 tahun

Pekerjaan: Pegawai Swasta

IG: @feriwahyudii_

Domisili: Surabaya

- 1.Karena akun @aslisuroboyo sangat informatif mengenai update seputar Surabaya
- 2.Sangat memenuhi perihal wawasan dan pengetahuan melalui postingan yang diunggah
- 3.Postingan yang diunggah mudah dimengerti
- 4.Sampai sejauh ini sangat memadai perihal informasi atau tempat yang di explore
- 5.Sangat mudah dipahami dan mudah dimengerti

Narasumber 6 :

Nama: Anggi Myta Imaniar

Usia: 22 tahun

Pekerjaan: Desainer Grafis

IG: @anggimytha

Domisili: Surabaya

- 1.Karena akun @aslisuroboyo dapat dilihat bahwa paling aktif setiap harinya dan selalu update perihal informasi yang ada di Surabaya
- 2.Iya, akun @aslisuroboyo sangat up-to-date dari berbagai aspek informasi mulai dari event, kuliner, berita, hingga tempat menarik di Surabaya yang baru dan lama dan di re-view ulang untuk memperkenalkan kembali
- 3.Postingan dari feeds, story dan reels yang ada dikemas secara singkat, jelas dan pembawa acara dari video dibuat menarik dengan dubbing suara khas Suroboyoan
- 4.Iya, akun @aslisuroboyo kerap membagikan informasi terkini yang dibantu dengan banyaknya followers yang tag dan @aslisuroboyo kerap me-repost untuk membantu mengunggah info terkini langsung dari masyarakat Surabaya

5. Secara keseluruhan sudah sangat jelas dan mudah dipahami, tetapi akan lebih baik jika postingannya dirapikan kembali.

Wartawan @aslisuroboyo beradaptasi mengikuti perkembangan zaman, terutama di media sosial maupun di publikasi. Diketahui, @aslisuroboyo sebelumnya memiliki website resmi dibandingkan dengan akun media sosial lainnya di Surabaya. Selain itu, jejaring sosial Facebook, TikTok dan Twitter juga menjadi alternatif mereka untuk menjangkau konsumen yang gaya hidupnya saat ini sangat erat kaitannya dengan penggunaan jejaring sosial, terutama melalui sharing link dan situs jejaring sosial.

Informan @aslisuroboyo dalam penelitian ini mengakui bahwa media sosial harus menjangkau audiens mereka dan mengumpulkan umpan balik audiens tentang suatu masalah. Sejalan dengan pembahasan salah satu responden penelitian sebagai salah satu followers Instagram @aslisuroboyo, ia berpendapat bahwa laman Instagram aktif bertanya kemudian memilih jawaban untuk diposting. Ini dilakukan atas dasar membantu mereka memperluas jangkauan semua orang yang berpartisipasi dalam pencarian informasi melalui jejaring sosial.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan jejaring sosial memiliki kontribusi positif karena jejaring sosial memberikan kemudahan informasi bagi wartawan dan redaktur mulai dari perencanaan, penyuntingan dan penerbitan informasi sesuai dengan tuntunan undang-undang jurnalistik dan kode etik jurnalistik, sehingga Wartawan selalu berkeyakinan bahwa kegiatan jurnalistik merupakan andalan dan tidak mempengaruhi profesionalitas wartawan itu sendiri.

KESIMPULAN

Mempertimbangkan hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Jejaring sosial Instagram @aslisuroboyo menyediakan informasi publik yang nyaman dan akurat, khususnya pemberitaan hoaks di kota Surabaya. Hal ini didasari oleh @aslisuroboyo memberikan informasi yang mudah dimengerti dan dimengerti oleh masyarakat umum. Sehingga keberadaan akun ini menjadi referensi sumber informasi di berbagai bidang, baik berita harian, event dan juga marketing.

Setiap postingan media sosial @aslisuroboyo memiliki dampak yang menjadi alasan mengapa masyarakat lebih percaya dan memilih untuk mengikuti akun tersebut sebagai referensi untuk mendapatkan informasi tentang kota Surabaya. Hal ini dipengaruhi oleh segala aspek pendukung seperti keakuratan berita atau kejadian, fakta atau fakta yang diberikan oleh @aslisuroboyo dan gaya bahasa yang digunakan secara umum namun tetap memiliki ciri akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinta,G.(2013). Fungsi Media Online Sebagai Media Literasi Budaya Bagi Generasi Muda. Jurnal The Messenger 5.1, 16-30.
- Atiah,N.(2020). Pembelajaran Era Disruptif Menuju Masyarakat 5.0. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Carr,C.T.(2015). Social Media: Defining, Developing, and Divining. tlanctic journal of communication 23.1, 46-65.
- Hananto,B.A.(2109). Identitas Visual Digital Brand Dalam Sosial Media. SENADA (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur). Vol. 2.
- Hasanah,H.(2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). At-Taqaddum 8.1, 21-46.
- Hidayat,M.H.(2016). Efektivitas Model Pembelajaran Citizen Journalism: Melatih Keterampilan Mahasiswa dalam Berpikir Kritis dan Kreatif. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan 1.12, 314-320.
- Howard,P.N.(2012). Social media and political change: Capacity, constraint, and consequence. 359-362.
- Kristiyono,J.(2015). Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat. Scriptura 5.1 , 25-3.
- Kusadjibrata,N.(2019). Efektifitas Media Sosial Sebagai Sumber Berita Dalam Newsroom Televisi. Jurnal Ilmu Komunikasi 23.2, 104-119.
- Mahendra,B.(2016). Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). Jurnal Visi Komunikasi 16.1, 151-160.
- Meithiana.(2019). Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan : Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan. Unitomo Press.
- Ngalimun.(2016). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Oktarina,Y.d.(2017). Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik. Semarang: Deepublish.
- Prajarto,N.(2018). Netizen dan Infotainment: StudiEtnografi Virtual pada Akun Instagram@lambe_turah. Jurnal Komunikasi, 12.

Qurniawati,R.S.(2019). Ewom Pada Generasi Z Di Sosial Media. Jurnal Manajemen Dayasaing 20.2, 70-80.

Qurniawati,R.S.(2019). Ewom Pada Generasi Z Di Sosial Media. Jurnal Manajemen Dayasaing 20.2, 70-80.

Rukajat,A.(2018). Pendekatan Penelitian Kuanlitatif: Quanlitative Research Approach. Jakarta: Deepublish.

Sedarmayanti.(2018). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV.Mandar Maju.

Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: R&D Bandung; Alfabeta.

Sujarweni,V.W.(2015). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,. Dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Suprihatin.(2019). Statistika Ilmu Komunikasi Disertai Petunjuk Penggunaan Aplikasi SPSS. Surabaya.

Taprial,V.a.(2012). Understanding social media. Bookboon.

Valenza,J.K.(2012). Reading Remixed. Educational leadership 69.6 , 75-78.

